

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI SPLDV MELALUI PENDEKATAN KRULIK DAN RUDNICK

Reva Amelia^{1*}, Rohmiatul Aulia¹, Mei Setyarini¹, Sayyidatul Karimah¹, Nurina Hidayah¹

¹Universitas Pekalongan, Jl Sriwijaya no 3 Pekalongan, Kota Pekalongan

*revaamelia30124@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni kelas VIII B dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi SPLDV melalui pendekatan Krulik dan Rudnick. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis jawaban dari 20 siswa melalui tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam beberapa tahap pemecahan masalah, khususnya dalam membaca dan berpikir, memilih strategi yang tepat, serta Merefleksikan dan Mengembangkan. Meskipun sebagian siswa mampu mengeksplorasi dan merencanakan serta menemukan jawaban yang benar, mereka belum sepenuhnya menguasai semua tahap dalam pendekatan Krulik dan Rudnick. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, terutama dalam hal pemahaman konseptual, strategi pemecahan masalah, dan kemampuan komunikasi matematis.

Kata kunci: Pemecahan masalah; Matematis; Krulik dan Rudnick

ABSTRACT

This research aims to describe the mathematical problem solving abilities of students at Walisongo Kedungwuni Islamic Middle School class VIII B in solving problem solving questions on SPLDV material using the Krulik and Rudnick approach. This research uses a qualitative descriptive method by analyzing the answers of 20 students through a description test. The research results show that students still experience difficulties in several stages of problem solving, especially in reading and thinking, choosing the right strategy, and reflecting and developing. Although some students are able to explore and plan and find the correct answer, they have not fully mastered all the stages in Krulik and Rudnick's approach. This research concludes that further efforts are needed to improve students' mathematical problem solving abilities, especially in terms of conceptual understanding, problem solving strategies, and mathematical communication skills.

Key words: Problem Solving Abilities; Mathematical; Krulik and Rudnick

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sejak usia dini bahkan sampai perguruan tinggi. Salah satu tujuan mata pelajaran matematika ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan luas dan pemahaman konseptual bidang matematika, yang kemudian dapat diterapkan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika hendaknya fokus pada penyajian yang jelas agar konsep mudah dan menarik untuk dipahami. Banyak siswa yang mengabaikan pembelajaran matematika karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Matematika melibatkan simbol, bentuk, dan angka sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika, terutama penyelesaian soal cerita (Agustini, D., & Pujiastuti, H. 2020).

Pemecahan masalah matematis adalah usaha sungguh-sungguh untuk mencari solusi atau gagasan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai (Koenigstein et al., 2020). Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan atau potensi yang ada pada diri seorang siswa sehingga dalam

kehidupan sehari-hari ia dapat memecahkan masalah dan menerapkannya (Suryani, M., Jusfi, L., & Putri, T.A., 2020). Kemampuan pemecahan masalah matematika juga didefinisikan kemampuan siswa untuk menemukan solusi atau jawaban atas masalah yang dihadapinya. Dalam menemukan solusi dan metode penyelesaian memerlukan dorongan, kreativitas, pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk menerapkannya (Ekawati, Agustina, & Noor, 2019).

Namun, salah satu penyebab dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah menjadikan tidak semua siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya (Rinaldi & Afriansyah, 2019). Berdasarkan penelitian dari Fatmala et al., (2020) mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika relatif rendah, disebabkan karena siswa belum terbiasa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Hal ini membuat siswa sulit untuk memahami setiap pertanyaan secara individual. Banyak siswa melakukan kesalahan saat menghitung jawaban suatu soal dan biasanya tidak memeriksa ulang jawabannya. Masalah dalam pelajaran matematika yaitu ketika melihat soal, solusinya tidak langsung terlihat dan diperlukan pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan yang dipelajari sebelumnya untuk menyelesaikan permasalahan (Siregar & Firmansyah, 2021).

Solusi untuk mengeksplorasi kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditemukan dalam tahapan pemecahan masalah matematika milik Krulik dan Rudnick. Krulik dan Rudnick (1995) menyajikan langkah sistematis dalam memecahkan masalah, yaitu: 1). *Read and think* (membaca dan berpikir); 2). *Explore and plan* (mengeksplorasi merencanakan); 3). *Select a strategi* (memilih strategi); 4). *Find an answer* (menemukan jawaban); 5). *Reflect and extend* (merefleksikan dan mengembangkan). Dalam studi ini, kami menggunakan tahap pemecahan masalah Krulik dan Rudnick. Pada tahapan pemecahan masalah Krulik dan Rudnick terdapat tahapan kriteria masalah matematika dan memungkinkan siswa terlibat dalam berbagai aktivitas pemecahan masalah. Misalnya, jika seorang siswa diberi tugas untuk memecahkan masalah matematika dengan kondisi yang rumit, ia kemungkinan akan membaca dan memikirkannya berulang kali. Ini akan memicu minat anda untuk menemukan solusi. Jika siswa tertarik untuk menemukan solusi, mereka dapat melakukan penelitian dan merencanakan solusi untuk masalah tersebut. Jika siswa meneliti dan merencanakan tetapi tidak dapat langsung menerapkan solusinya, mereka dapat memilih strategi, menggunakan keterampilan matematika untuk menemukan solusi, dan menjelaskan serta mengomunikasikan hasil solusi mereka. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman konseptual, strategi pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi matematika. Tahapan pemecahan masalah matematika ini disebut berkesinambungan. Inilah yang disebut kontinuitas. Misalnya, ketika seorang siswa menemui kesulitan di satu tahap penyelesaian soal matematika, ia mungkin tidak dapat melanjutkan ke tahap penyelesaian soal matematika berikutnya secara optimal.

Dalam hal pemecahan masalah, aljabar merupakan salah satu mata pelajaran matematika yang wajib diajarkan di sekolah menengah atau kejuruan menurut kurikulum nasional materi ajar aljabar yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari meliputi materi tentang sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Hal ini biasanya disampaikan dalam bentuk pertanyaan kata pada aspek pemecahan masalah. Konsep SPLDV banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, hasil pembelajaran dari materi ini masih tergolong rendah. (Azizah, D., & Sufiana, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Abdul Mukhith & Amalia Fitri, karena siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda menjadi salah satu penyebab banyak siswa yang melakukan kesalahan saat mengerjakan soal cerita pada

materi SPLDV., kendala yang mereka hadapi saat memecahkan soal cerita muncul karena mereka tidak cukup memperhatikan langkah-langkah penyelesaiannya. Menurut Maspupah, A., & Purnama, A. 2020 penyebab siswa kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut adalah rendahnya penguasaan materi SPLDV, kurangnya ketekunan siswa, kurangnya ketepatan dalam memecahkan masalah, dan rendahnya penguasaan konsep dan prinsip SPLDV. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain: 1) Menentukan dan memisalkan variable; 2) Mengubah soal cerita menjadi model matematika; 3) Menggunakan metode eliminasi dan substitusi; 4) Melakukan penjumlahan dan pengurangan; 5) Menentukan nilai variable.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni kelas VIII B dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi SPLDV melalui pendekatan Krulik dan Rudnick. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan wawasan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah informasi tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi SPLDV, dan sebagai acuan guru matematika dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal rutin sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan menjadi lebih baik dan dapat meraih hasil yang optimal.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis jawaban dari siswa mengenai kemampuan pemecahan masalah untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengumpul data secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti mengembangkan instrumen tes berupa soal esai yang terdiri dari 2 butir soal terkait materi SPLDV, yang dirancang untuk menguji kemampuan pemecahan masalah berdasarkan teori Krulik-Rudnick. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang siswa kelas VIII SMP di Kedungwuni. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pemberian tes uraian (*test essay*). Tes dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada materi SPLDV. Data yang diperoleh dari hasil tes di analisis berdasarkan tahapan pemecahan masalah Krulik-Rudnick, yaitu membaca dan berpikir (*read and think*), eksplorasi dan perencanaan (*explore and plan*), pemilihan strategi (*select a strategy*), pencarian jawaban (*find an answer*), serta refleksi dan pengembangan (*reflect and extend*).

Tabel 1. Instrumen Tes Pemecahan Masalah

No.	Pertanyaan	Indikator
1.	Terdapat 83 siswa yang bergabung dalam bakat minat musik dan drama. Anggota bakat minat drama memiliki 15 anggota lebih banyak daripada anggota bakat minat musik. Berapa banyak siswa pada setiap bakat minat, baik musik dan drama!	Siswa dapat menentukan banyaknya siswa yang minat pada musik dan drama
2.	Pada jam istirahat pertama dita membeli donat dan es teh di kantin dengan harga total 5.500, lalu pada jam istirahat kedua dita membeli 3 donat dan 2 es teh lagi dengan total 13.500. Jika diketahui x adalah donat dan y adalah es teh, berapakah harga satuan dari masing-masing donat	Siswa dapat menentukan harga satuan dari masing-masing donat dan es teh

No.	Pertanyaan	Indikator
	dan es teh?	

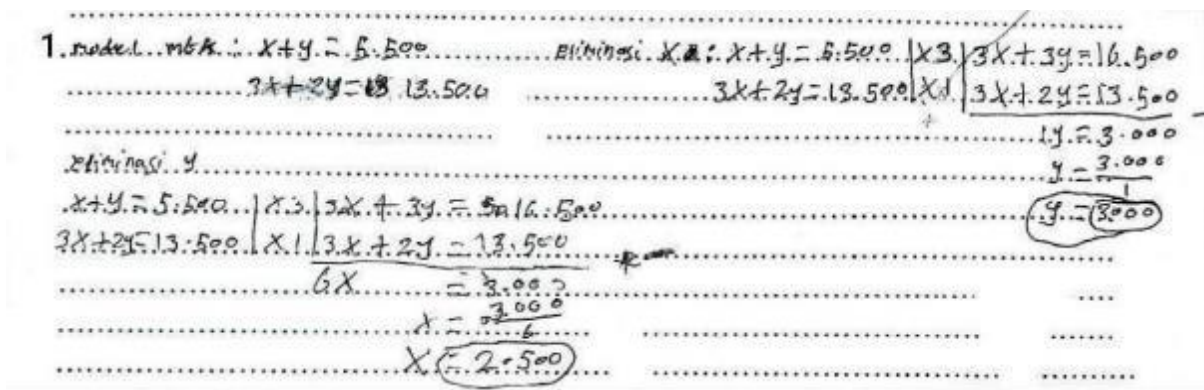
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil skor jawaban siswa sebanyak 2 butir soal yang telah diujikan kepada 20 orang siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Persentase Jawaban Siswa melalui Pendekatan Krulik dan Rudnick

Nomor Soal	Indikator				
	Membaca dan Berpikir	Mengeksplorasi dan Merencanakan	Memilih strategi	Menemukan Jawaban	Merefleksikan dan Mengembangkan
1	25%	35%	29%	37,5%	17,5%
2	25%	42,5%	43,75%	60%	35%
Persentase	25%	38,75%	36,4%	48,75	26,3%

Berikut ini adalah analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan.



Gambar 1. Jawaban Siswa 1

Berdasarkan gambar 1 yaitu hasil dari jawaban siswa 1 soal no 1, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa belum mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan tidak menyantumkan diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa mampu. Pada indikator memilih strategi, siswa belum tepat dalam memilih strategi dan menentukan hasil nilai x(Donat) pada saat mengeliminasi nilai Y, selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa tepat dalam menjawab, namun ada beberapa langkah dalam pengerjaan masih belum tepat, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa belum mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

2. misalkan... K = musik... nadel... stb... $x + y = 83$
 $y = drama$ $x + y = 15$

$$\begin{array}{r} x + y = 83 \\ (y + 15) + y = 83 \\ 2y + 15 = 83 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2y = 83 - 15 \\ 2y = 68 \\ y = \frac{68}{2} \\ y = 34 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + y = 83 \\ x = 34 + 15 \\ x = 49 \end{array}$$

$x = 49$

Gambar 2. Jawaban Siswa 1

Berdasarkan gambar 2 yaitu hasil dari jawaban siswa 1 soal no 2, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan menyantumkan diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa kurang mampu karena salah satu memodelkan persamaannya kurang tepat. Pada indikator memilih strategi, siswa mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan mampu menentukan nilai X dan Y, selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick

1. misalkan... x = HARGA... 1. donat...
 $y = HARGA 2. ESTER$ eliminasi si x

$$\begin{array}{r} \text{model. mtk} : x + y = 5.500 \\ 3x + 2y = 13.500 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + y = 5.500 \quad \times 3 \quad 3x + 3y = 16.500 \\ 3x + 2y = 13.500 \quad \times 1 \quad 3x + 2y = 13.500 \\ \hline -y = 3.000 \\ y = 3.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + y = 5.500 \\ 3x + 2y = 13.500 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \times 3 \quad 3x + 3y = 16.500 \\ \times 1 \quad 3x + 2y = 13.500 \\ \hline -y = 3.000 \\ y = 3.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 6x = 9.000 \\ x = \frac{9.000}{2} \\ x = 4.500 \end{array}$$

$x = 4.500$
 $y = 3.000$

Gambar 3. Jawaban Siswa 2

Berdasarkan gambar 3 yaitu hasil dari jawaban siswa 2 soal no 1, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan menyantumkan diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa mampu karena dapat memodelkan persamaannya. Pada indikator memilih strategi, siswa kurang mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan salah dalam perhitungan pengurangan. Selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

2. $x = \text{musik}$ model mtk $x + y = 83$
 $y = \text{drama}$ $x - y = 15$

$x + y = 83$ $2y = 83 - 15$ $x = y + 15$
 $(y + 15) + y = 83$ $2y = 83 - 15$ $x = 34 + 15$
 $2y + 15 = 83$ $2y = \frac{68}{2}$ $x = 49$
 $y = 54$

Gambar 4. Jawaban Siswa 2

Berdasarkan gambar 4 yaitu hasil dari jawaban siswa 2 soal no 2, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan menyantumkan diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa kurang mampu karena siswa hanya mampu menuliskan satu persamaan yang benar. Pada indikator memilih strategi, siswa kurang mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan terbalik memodelkan persamaannya serta pada koefisien X, siswa tidak mengerjakan dengan benar hanya berbentuk pemodelan. Selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

1. Model M&K $x + y = 5.500$ eliminasi: $x = x + y = 5.500$ | $3x$ | $3x + 3y = 16.500$
 $3x + 2y = 13.500$ $3x + 2y = 13.500$ | $1x$ | $3x + 2y = 13.500$
 $y = 3.000$
 $y = \frac{3000}{1}$
 $y = 3.000$

eliminasi: y
 $x + y = 5.500$ | x | $3x + 3y = 16.500$
 $3x + 2y = 13.500$ | x | $3x + 2y = 13.500$
 $6x = 3.000$
 $x = \frac{3.000}{6}$
 $x = 2.500$

Gambar 5. Jawaban Siswa 3

Berdasarkan gambar 5 yaitu hasil dari jawaban siswa 3 soal no 1, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan menyantumkan diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa mampu karena siswa mampu menuliskan memodelkan persamaan. Pada indikator memilih strategi, siswa mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan mampu menyelesaikan dengan benar. Selanjutnya pada indikator

yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

Handwritten student work for a system of linear equations problem. The student has written the following equations and steps:

$$\begin{aligned}
 & \text{2. Misalkan } x = \text{durian} \quad \text{misal } x + y = 83 \\
 & \quad \quad \quad y = \text{jeram} \quad \quad \quad x + y = 15 \\
 & x + y = 83 \\
 & (9 + (y)) + y = 83 \quad 2y = 83 - 15 \quad x \\
 & 2y + 15 = 83 \quad 2y = 68 \quad x + y = 15 \\
 & \quad \quad \quad 2y = 68 \quad x = 70 + 16 \\
 & \quad \quad \quad y = 34 \quad x = 49
 \end{aligned}$$

Gambar 8. Jawaban Siswa 4

Berdasarkan gambar 8 yaitu hasil dari jawaban siswa 4 soal no 2, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan menyantumkan yang diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa kurang mampu karena siswa hanya mampu menuliskan satu persamaan yang benar. Pada indikator memilih strategi, siswa kurang mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan siswa hanya mampu menyelesaikan satu jawaban dengan benar dan belum mampu menentukan nilai X. Selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa kurang tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

Handwritten student work for a word problem about donuts and iced tea. The student has written the following information and calculation:

$$\begin{aligned}
 & \text{1. } \text{harga Donat} = 3500 \\
 & \quad \text{harga es teh} = 2500 \\
 & 3500 + 2500 = 6000
 \end{aligned}$$

Gambar 9. Jawaban Siswa 5

Berdasarkan gambar 9 yaitu hasil dari jawaban siswa 5 soal no 1, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa belum mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan tidak menyantumkan yang diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa belum mampu karena siswa tidak menuliskan persamaan dengan yang benar. Pada indikator memilih strategi, siswa belum mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan siswa tidak mampu menyelesaikan jawaban dengan benar dan belum mampu menentukan nilai X dan Y. Selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa kurang tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan

dan mengembangkan, siswa kurang mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

2. ~~bakat~~ bakat Minat Musik : $60 \times 10 = 100$
 bakat II Drama : $15 \times 15 = 225$

Gambar 10. Jawaban Siswa 5

Berdasarkan gambar 10 yaitu hasil dari jawaban siswa 5 soal no 2, pada indikator membaca dan berpikir menunjukkan bahwa siswa belum mampu pada indikator tersebut, ditunjukkan dengan tidak menyantumkan yang diketahui, kemudian pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan, siswa belum mampu karena siswa tidak menuliskan persamaan dengan yang benar. Pada indikator memilih strategi, siswa belum mampu dalam memilih strategi ditunjukkan dengan siswa tidak mampu menyelesaikan jawaban dengan benar dan belum mampu menentukan nilai X dan Y. Selanjutnya pada indikator menemukan jawaban, siswa tidak tepat dalam menjawab, pada indikator terakhir yaitu merefleksikan dan mengembangkan, siswa kurang mampu menyimpulkan hasil pengerjaan. Sehingga pengerjaan soal kurang memenuhi indikator Krulik dan Rudnick.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami kesulitan pada beberapa tahapan pemecahan masalah, terutama dalam: membaca dan berpikir, memilih strategi yang tepat, serta merefleksikan dan mengembangkan. Meskipun ada siswa yang mampu mengeksplorasi dan merencanakan serta menemukan jawaban yang benar, mereka belum sepenuhnya menguasai semua tahap dalam pendekatan Krulik dan Rudnick. Persentase keberhasilan siswa pada indikator mengeksplorasi dan merencanakan (38,75%) dan pada indikator menemukan jawaban (48,75%).

REFERENSI

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 191.
- Agustami, A., Aprida, V., & Pramita, A. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi lingkaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 3(1), 224-231.
- Agustini, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 19
- Azizah, D., & Sufiana, S. (2022, September). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi SPLDV untuk Kelas VIII. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika (Vol. 2, pp. 403)*

- Ekawati, A., Agustina, W., & Noor, F. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam membuat diagram. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1-2
- Fadilla, I., Usman, U., & Anwar, A. (2023). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI TAHAPAN KRULIK DAN RUDNICK DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA MTsS AL-MANAR. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 151
- Gunasetya, A., & Karimah, S. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 4, 448
- Khasanah, W., & Najibufahmi, M. (2024, January). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Menggunakan Metode Krulik Dan Rudnik Ditinjau Dari Gaya Kognitif. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 5, pp. 367-374). 368-369
- Maspupah, A., & Purnama, A. (2020). Analisis kesulitan siswa mts kelas viii dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel (spldv) ditinjau dari perbedaan gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 239.
- Mukhith, A., & Fitri, A. (2022). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SPLDV BERDASARKAN NEWMAN'S ERROR ANALYSIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 666.
- Purba, G. F. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada konsep Merdeka Belajar. *Sepren*, 4(01), 24
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur - Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2
- Sesa, S. A., & Tanujaya, B. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP berdasarkan kriteria Krulik dan Rudnick.
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kemampuan awal matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 120-121